



**PENGGUNAAN KOMBINASI METODE PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL DAN MODERN DI RA MUSLIMAT NU 15
SUKUN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ANIS SUSI ADILA

NPM. 21601014017



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2020

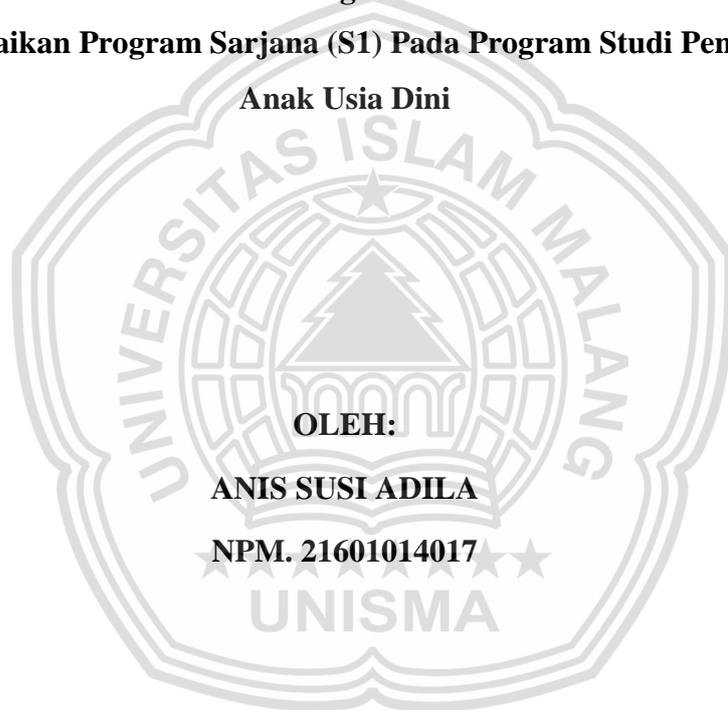


**PENGUNAAN KOMBINASI METODE PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL DAN MODERN DI RA MUSLIMAT NU 15 SUKUN
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Islam**

Anak Usia Dini



OLEH:

ANIS SUSI ADILA

NPM. 21601014017

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2020

Abstrak

Adila, Anis Susi. 2020. Penggunaan Kombinasi Metode Konvensional dan Modern di RA Muslimat NU 15 Sukun, Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag, M.Pd. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Konvensional, Metode Modern, Kombinasi

Metode mengajar adalah teknik pembelajaran yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan ajar pada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun kelompok agar pelajaran dapat di serap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Metode pembelajaran konvensional adalah metode yang sejak dulu telah digunakan atau bisa disebut juga metode tradisional. Dalam metode ini hanya menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran modern adalah metode baru yang dalam kegiatannya mencakup semua aspek perkembangan anak. Metode pembelajarannya yakni metode selain ceramah, antara lain : metode bercerita, metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode diskusi, metode tanya jawab, metode bermain peran dan masih banyak lagi. Kombinasi metode pembelajaran adalah metode belajar mengajar yang memadukan antara pembelajaran metode konvensional dan modern.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati secara langsung. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Kondensasi, penyajian data dan kesimpulan.

Penggunaan kombinasi metode pembelajaran konvensional dan modern yang dilakukan di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang dalam pelaksanaannya mementingkan tumbuhkembang anak serta bertujuan agar guru maupun anak tidak monoton dan tidak bosan, serta agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, dan bakat dan minat anak juga dapat di salurkan. Diharapkan anak dan guru mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Abstrak

Adila, Anis Susi. 2020. *The use of a combination of conventional and modern learning methods carried out at RA Muslimat NU 15 Sukun Malang*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Science, Universitas Islam Malang, 1st Advisor: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag, M.Pd. 2nd Advisor: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Keyword: *traditional method, modern method, the combination*

The teaching method is a learning technique that is mastered by the teacher for teaching or presenting teaching materials to students in the class, either individually or in groups so that the lessons can be absorbed, understood, and utilized by students properly.

Conventional learning methods are methods that have long been used or can be called traditional methods. In this method only use the lecture method. Modern learning methods are new methods that cover all aspects of child development in their activities. The learning method is a method other than lectures, including: the storytelling method, the playing method, the assignment method, the demonstration method, the conversation method, the discussion method, the question and answer method, the role playing method and many more. The combination of learning methods is a teaching and learning method that combines conventional and modern learning methods.

This type of research is qualitative which produces descriptive data in the form of written or spoken words from people who are directly observed. Data collection techniques in this study include: interviews, observation and documentation. While the data analysis technique uses the Miles and Huberman model, which consists of: condensation, data presentation and conclusions

The use of a combination of conventional and modern learning methods carried out at RA Muslimat NU 15 Sukun Malang in its implementation emphasizes child development and aims so that teachers and children are not monotonous and bored, and so that the teaching and learning process is fun, and children's talents and interests can also be channeled . It is hoped that children and teachers will be able to create new innovations in learning in order to create conducive learning and fun teaching and learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru. Dalam pengertian lain, metode mengajar adalah teknik pembelajaran yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan ajar pada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun kelompok agar pelajaran dapat di serap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1995:523), dinyatakan bahwa konvensional adalah tradisional, tradisional diartikan sebagai sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun, oleh karena itu, model konvensional dapat juga disebut sebagai model tradisional.

Pengertian diatas menyimpulkan bahwa model konvensional adalah suatu pembelajaran yang dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara lama dimana guru memberikan ilmu sebanyak mungkin kepada siswa yang pada akhirnya siswa menjadi pasif dan keadaan kelas terasa membosankan. Jika metode pembelajaran konvensional ini masih digunakan dalam pembelajaran saat ini akan memberi dampak negatif baik untuk guru, kualitas pembelajarannya dan untuk para siswa.

Metode pembelajaran modern merupakan salah satu hasil dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mengubah cara berfikir belajar manusia. Semakin meningkatnya teknologi dan informasi mengakibatkan metode pembelajaran konvensional dipandang kurang cocok lagi untuk dikembangkan bagi anak didik di sekolah. Dalam proses ini, keaktifan peserta didik sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya. Peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, aktif menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Juga metode ini efektif karena yang mulanya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Siswa memiliki kesempatan untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Akan tetapi bukan berarti guru hanya pasif dan tidak melakukan apapun. Guru sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan para siswanya agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah.

Dalam penggunaan kombinasi metode pembelajaran konvensional dan modern di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang ternyata tidak hanya menggunakan satu metode saja. Seperti metode ceramah kemudian dikombinasikan dengan metode bermain peran, tetapi pengkombinasian yang lebih dari satu metode, misalnya dalam sentra bahan alam guru dapat menggunakan metode ceramah dengan metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk mengambil penelitian dengan judul “PENGUNAAN KOMBINASI METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN MODERN DI RA MUSLIMAT NU 15 SUKUN, MALANG”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan menjadi beberapa yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran konvensional di RA Muslimat NU 15 Malang?
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran modern di RA Muslimat NU 15 Malang?
3. Bagaimana penggunaan kombinasi metode konvensional dan modern di RA Muslimat NU 15 Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia sudah pasti memiliki tujuan, begitupula dengan penelitian ini, penulis tentunya tidak lepas dari sebuah tujuan yang ingin dicapai untuk mewujudkan rasa keinginan dari sasaran penelitian.

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran konvensional di RA Muslimat NU 15 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran modern di RA Muslimat NU 15 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran modern jika dikombinasikan di RA Muslimat NU 15 Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Suatu penelitian pasti memiliki kegunaan atau manfaat, baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Namun kegunaan yang sesuai dengan judul yang menggunakan metode kualitatif ini bersifat teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian yang sesuai dengan judul ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan dibidang akademis dan menjadi sumber ilmu atau referensi yang mendukung dalam mengkaji penggunaan metode konvensional dan modern serta dalam mengkombinasikan kedua metode tersebut.
2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini dapat berguna untuk:
 - a. Guru, kegunaan penelitian ini dapat berguna bagi guru atau pendidik agar mendapat referensi dalam hal belajar mengajar dan mengembangkan mempraktekkannya kepada peserta didik.
 - b. Lembaga penelitian, Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi serta sumbangan pemikiran untuk perkembangan belajar dan mengajar di RA Muslimat NU 15 Malang.
 - c. Peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kekaburan penertian dan kekeliruan dalam pembahasan penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan batasan dalam ruang lingkup

penelitian ini untuk memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya, yakni sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah metode yang sejak dulu telah digunakan atau bisa disebut juga metode tradisional. Dalam metode ini hanya menggunakan metode ceramah. Guru mentransfer ilmu tanpa memperhatikan kebutuhan anak, tumbuhkembang anak, dan potensi dalam diri anak yang perlu digali.

2. Metode pembelajaran modern

Metode pembelajaran modern adalah metode baru yang dalam kegiatannya mencakup semua aspek perkembangan anak. Metode pembelajarannya yakni metode selain ceramah, antara lain : metode bercerita, metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode diskusi, metode tanya jawab, metode bermain peran dan masih banyak lagi.

3. Kombinasi metode pembelajaran metode konvensional dan modern.

Kombinasi metode pembelajaran adalah metode belajar mengajar yang memadukan antara pembelajaran metode konvensional dan modern. Metode konvensional yaitu metode ceramah, sedangkan metode modern adalah metode selain metode ceramah, antara lain: metode bercerita, metode bermain, metode pemberian

tugas, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode diskusi, metode tanya jawab, metode bermain peran dan masih banyak lagi.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggalian, pengumpulan, pembahasa dan analisis data-data penelitian tentang penggunaan kombinasi metode pembelajaran konvensional dan modern di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran konvensional yang digunakan di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang hanya metode ceramah. Dalam penggunaannya, guru dianggap hanya sekedar mentransfer ilmu saja dan anak mendengarkan, anak menjadi bosan karena tidak ada sesuatu yang baru dari gaya belajarnya, anak jadi kurang aktif sehingga tumbuhkembangnya juga kurang.
2. Metode pembelajaran modern yang digunakan di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang ada 6 metode yaitu: Metode bercerita, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode proyek, metode tanya jawab, dan metode bermain peran. Dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif antara guru dan anak didik agar terjadi komunikasi dua arah. Serta menumbuhkan semangat dan motivasi belajar tidak hanya guru tetapi juga anak didik dalam memecahkan masalah sehari-hari.
3. Penggunaan kombinasi metode pembelajaran konvensional dan modern yang dilakukan di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang dalam pelaksanaannya mementingkan tumbuhkembang anak serta bertujuan agar guru maupun anak tidak monoton dan tidak bosan, serta agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, dan bakat dan minat anak juga dapat di salurkan.

B. SARAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian penggunaan kombinasi metode pembelajaran konvensional dan modern yang dilakukan di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang sebaiknya lebih memahami metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran, agar dalam proses belajar mengajar lebih memahami anak sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Serta tidak pernah bosan dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

2. Bagi Anak Didik

Anak didik diharapkan mampu berkreasi dan mengeksplor minat dan bakatnya sehingga mampu bersaing dalam perlombaan-perlombaan.

3. Bagi Sekolah

RA Muslimat NU 15 Sukun Malang sebaiknya memfasilitasi kebutuhan anak dan kebutuhan guru yang berkaitan erat dengan pembelajaran di sekolah. Serta dapat mendukung anak dan guru untuk dapat menciptakan inovasi-inovasi dan dapat bersaing di perlombaan-perlombaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Cet 12 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armai Arief, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 135-136.
- Depdiknas, (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djamarah & Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djmarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta PT, Rineka Cipta.
- Hassibuan, JJ, dan Mudjiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miles, Mattew B. & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (alih bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi). Cet. 1. Jakarta : UI-Press.
- Mudjia, Rahardjo. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang*.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak (Cet.II)*. Jakarta: PT Rineka Indah.
- Moleong Lexy J. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Z. (2014). *Penggunaan Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI UnwarulHuda*. Jakarta Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.

- Nasution, S. (1982). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Edisi pertama. Jakarta: Bina Aksara.
- Roestiyah. (1989). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* . Jakarta: Bina Aksara.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar Marematika Modern dan Komputer untuk Guru*. Tarsito. Bandung.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Subaryana. (2005). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : IKIP PGRI Wates.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. IV. Jakarta: Indeks
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sidiknas)*. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuniati, (2013). *Keefektifan Model Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kebasen Tahun 2012)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Wartini, Atik. (2004). *Penggunaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Se-Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta. Skripsi
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dikti
- Yunus Namsa. (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.